

ABSTRAK

Vina Rahma Naura, 1218030220, 2025, Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Wisata Kawah Kamojang Pasca Pembaharuan Fasilitas Wisata.

Pembaharuan fasilitas wisata di Kawah Kamojang pada tahun 2023 diharapkan mampu meningkatkan kualitas destinasi wisata dan meningkatkan daya tarik wisatawan. Akan tetapi, permasalahan muncul tingkat partisipasi masyarakat lokal dalam mendukung pembangunan dan pengelolaan wisata pasca pembaharuan tersebut. Rendahnya keterlibatan masyarakat dapat menimbulkan ketimpangan manfaat ekonomi, potensi konflik sosial, serta menurunkan keberlanjutan pengelolaan kawasan wisata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan wisata Kawah Kamojang setelah adanya pembaharuan fasilitas, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi masyarakat dalam berpartisipasi, serta menganalisis upaya-upaya yang dilakukan masyarakat dan dampaknya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

Penelitian ini mengacu pada Teori Partisipasi Masyarakat oleh Keith Davis, yang menekankan partisipasi sebagai keterlibatan mental dan emosional masyarakat dalam kegiatan kelompok yang mendorong kontribusi dan tanggung jawab. Pada penelitian ini digunakan pula Teori Pembangunan Berkelanjutan (WCED, 1987) yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menjamin keberlanjutan generasi mendatang. Penelitian ini juga didukung oleh konsep Pemberdayaan Masyarakat, yang menekankan penguatan kapasitas, akses terhadap sumber daya, dan kemampuan pengambilan keputusan secara mandiri oleh masyarakat lokal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Informan penelitian adalah masyarakat sekitar Kawah Kamojang, pengelola wisata, dan pemerintah daerah. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara holistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat terwujud dalam sumbangan pikiran, tenaga, dan keahlian. Kendala utama partisipasi meliputi keterbatasan pengetahuan, keterampilan, serta akses informasi. Sedangkan pembaharuan fasilitas mampu mendorong sebagian warga untuk lebih berpartisipasi, terutama dalam kegiatan usaha wisata mikro dan promosi kawasan wisata. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan kapasitas masyarakat melalui program pelatihan dan penguatan kelembagaan lokal guna mendukung pembangunan wisata Kawah Kamojang secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Pembangunan, Wisata.